

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian ini adalah metode survei.

Menurut Sugiyono (2018: 24), yang termasuk dalam metode kuantitatif adalah metode eksperimen dan survei, oleh sebab itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dimana metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yakni mengumpulkan, menyusun, mengolah serta menganalisis data dalam bentuk angka yang dalam praktiknya diberikan perlakuan tertentu yang diteliti didalamnya.

Menurut Sugiyono (2018:13) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018 : 80) Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk-bentuk representatif (mewakili).

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2018 : 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur yang terdiri dari 29 Sekolah Dasar Negeri dengan jumlah total guru sebanyak 283 orang guru.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 81) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel merupakan himpunan bagian dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-30% atau lebih.

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 283 orang. Peneliti menggunakan teknik simple random sampling karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari populasi yang berjumlah 283 orang. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian. Cara undian meminimalkan ketidakadilan dalam memiliki sampel karena pengambilan sampel masing-masing sekolah dilakukan dengan teknik undian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti menuliskan nama sekolah pada kertas kecil sebanyak 29 sekolah, menggulung kertas tersebut, lalu memasukan ke dalam gelas plastik.
- b. Mengocok gelas dan mengeluarkan 3 gulungan kertas, maka yang keluar yaitu sekolah SD Negeri Jayaguna, SD Negeri 4 Sukaraja Tiga, dan SD Negeri 1 Gedung Wani.

Dengan menggunakan tingkat presisi sebesar 10%, agar sampel yang diperoleh representative atau mewakili jumlah populasi, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan (10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{57}{1 + 57(0,1)^2}$$

$$n = \frac{57}{1,57} =$$

n = 36,31 (dibulatkan menjadi 36)

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 responden. Sampel tersebut diambil $\leq 35\%$ dari 3 sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2018), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah Kinerja Guru (Y).

- a. Definisi Konseptual: Kinerja mengajar merupakan prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan maupun pengalaman.
- b. Definisi Operasional : Kinerja mengajar merupakan prestasi yang nampak sebagai bentuk keberhasilan kerja seseorang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan maupun pengalaman diukur menggunakan instrument skala likert meliputi indikator menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengadakan hubungan antar pribadi, melaksanakan penilaian hasil belajar, kualitas hasil kerja, dan ketepatan waktu yang diberikan dari guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

2. Variabel bebas (*independent variable*)

a. Etos Kerja (X_1)

- 1) Definisi Konseptual: Etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri, seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental dan keyakinan fundamental disertai komitmen total pada paradigma kerja integral.
- 2) Definisi Operasional : Etos kerja adalah sikap yang muncul atas kehendak dan kesadaran sendiri, seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental dan keyakinan fundamental disertai komitmen total pada paradigma kerja integral yang diukur menggunakan instrument skala likert meliputi indikator pekerjaan sebagai kepentingan utama, pendekatan moral, motivasi kerja instrinsik, keyakinan, komitmen total, dan tindakan positif yang diberikan dari guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

b. Lingkungan Kerja (X_2)

- 1) Definisi Konseptual: Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari, keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, serta kondisi disekitar yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan atau yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Definisi Operasional : Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari, keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, serta kondisi disekitar yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan atau yang menjadi tanggung jawabnya diukur menggunakan instrument skala likert meliputi indikator hubungan kerja, tingkat kebisingan, peraturan kerja, keadaan sosial, siklus udara, keamanan, dan kebersihan yang diberikan dari guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis kepada responden. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada respondep untuk menjawab (Sugiyono, 2018).

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono (2018 : 134) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

Kriteria	Skor Positif
Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2

 Tidak Setuju (TS)

1

E. Instrumen Penelitian

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan.

Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
1.	Kinerja Guru (Y)	Menyusun rencana	- Mengenal karakteristik peserta didik	5 (1,2,3,4,5)
			- Membuat program	
			- Pengembangan kurikulum	
			- Komunikasi	
		Melaksanakan pembelajaran	- Penguasaan materi	3 (6,7,8)
			- Mengembangkan keprofesionalan	
			- Menguasai teori belajar	
		Mengadakan hubungan antar pribadi	- Bersikap inklusif	4 (9,10,11,12)
- Komunikasi dengan sesama				
- Bekerjasama - Gotong royong				
Melaksanakan penilaian hasil belajar	- Penilaian	6 (13,14,15,16,17,18)		
	- Bertindak sesuai dengan norma pribadi			
	- Menunjukkan teladan			
	- Tanggung jawab			
	- Evaluasi - Umpan balik			
Kualitas hasil kerja	- Efektifitas	4 (19,20,21,22)		
	- Efisiensi			
	- Mencapai tujuan			
	- Mengenai sasaran			
Ketepatan waktu	- Proses yang sesuai	3 (23,24,25)		
	- Penyelesaian tugas			
	- Kondisi			
2.	Etos Kerja (X ₁)	Pekerjaan sebagai kepentingan utama	- Berani bekerja jujur	5 (1,2,3,4,5)
			- Meraih sukses	
			- Integritas tinggi	
			- Loyal	

No	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
			- Kesetiaan	
		Pendekatan moral	- Kecerdasan emosional - Berpengetahuan - Berfikir kreatif - Amal kebaikan - Melayani dengan hati - Bekerja dengan empati - Penuh keyakinan	7 (6,7,8,9,10, 11,12)
		Motivasi kerja intrinsik	- Kerja bernilai ibadah - Moralitas bersih - Bekerja dengan kecintaan sepenuh hati - Bekerja bersama - Berkinerja tinggi - Membangun jaringan silaturahmi	6 (13,14,15,1 6,17,18)
		Keyakinan	- Subyektif - Percaya	2 (19,20)
		Komitmen total	- Keterikatan - Mempertahankan - Hubungan	3 (21,22,23)
		Tindakan positif	- Membantu - Menghormati - Melayani dengan baik	3 (24,25,26)
3.	Lingkungan Kerja (X ₂)	Hubungan kerja	- Ikatan - Perjanjian - Promosi	3 (1,2,3)
		Tingkat kebisingan lingkungan kerja	- Kebisingan - Polusi suara - Tenang	3 (4,5,6)
		Peraturan kerja	- Pengawasan - Tata tertib - SOP	3 (7,8,9)
		Keadaan sosial	- Pendidikan - Keadaan masyarakat	2 (10,11)
		Siklus udara	- Pertukaran udara - Polusi - Asap - Panas	4 (12,13,14,1 5)
		Keamanan	- Tertib - Aman - Tenram - Damai	4 (16,17,18,1 9)
		Kebersihan	- Bebas dari kotoran - Sehat - Kuat	3 (20,21,22)

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan diklarifikasikan kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan. Proses analisis data didasarkan pada penyederhanaan dan interpretasi data yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data.

1. Uji Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Dalam uji validitas ini menggunakan pengujian validitas item. Validitas item di tunjukkan dengan adanya korelasi, hitungan dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

Dari hasil perhitungan korelasi di dapat koefisien korelasi yang kemudian digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah item itu layak atau tidak. Untuk mengetahui layak atau tidaknya item yang akan digunakan, dilakukan uji signifikansi 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikansi terhadap skor total.

Suatu instrument dikatakan valid atau sah adalah instrument yang mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, suatu instrumen dikatakan tidak valid atau sah adalah instrument yang memiliki validitas yang rendah. Valid tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi product moment Pearson dengan nilai signifikasinya 5% dengan nilai kritisnya atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara rhitung dengan rtabel.

Mengenai batas penerimaan harga daya beda item, para ahli memberikan pengukuran yang berbeda-beda. Namun demikian, sebagai acuan umum dapat digunakan harga 0.05 sebagai batas. Dengan demikian jika diperoleh hasil korelasi lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5% atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan yang tersedia dalam angket penelitian adalah valid. Rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - (\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

$r_{xy} N$: Jumlah Subyek

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas alat ukur berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil pengukuran terjadi apabila dilakukan pengukuran ulang terhadap kelompok subyek yang sama.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Reliabilitas

Skala Reliabel	Keterangan
0,8-1,0	Reliabilitas baik
0,6-0,799	Reliabilitas diterima
< 0,6	Reliabilitas kurang baik

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan.

Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis explore dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probability sig 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal
- 2) Jika nilai probability sig 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan.

Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi. Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*.

Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai sig. $> 0,05$, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis dibantu dengan program SPSS. Berikut prosedur pengujian homogenitas dalam penelitian ini:

- 1) Rumusan Hipotesis
 - H_0 : Varians populasi adalah homogen.
 - H_a : Varians populasi adalah tidak homogen.
- 2) Kriteria Pengambilan Keputusan
 - Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka (Alpha) H_0 ditolak
 - Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka (Alpha) H_0 diterima

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang mencoba menjelaskan hubungan antara dua peubah atau lebih khususnya antara peubah-peubah yang mengandung sebab akibat disebut analisis regresi. Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu. Analisis regresi telah lama dikembangkan untuk mempelajari pola dan mengukur hubungan statistik antara dua atau lebih peubah (variabel).

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (etos kerja dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Guru). Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Guru
- α = Konstanta
- X_1 = Etos Kerja
- X_2 = Lingkungan Kerja
- β_1 = koefisien regresi untuk variabel etos kerja
- β_2 = koefisien regresi untuk variabel lingkungan kerja
- e = error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh positif signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen atau bebas secara individual dalam mengukur variasi variabel dependen terikat. Jika nilai t hitung lebih dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi t hitung kurang dari 0,05 ($sig < 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikat dengan menggunakan nilai probabilitas (sig). Kriteria pengujian simultan yaitu jika F hitung $<$ F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan jika F hitung $>$ F tabel maka ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis R Square. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R Square yang telah disesuaikan (Adjusted R Square), karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.